



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi dengan informan dan analisa peneliti, dapat disimpulkan bahwa informan memaknai pengalamannya menjadi fans fanatik Persebaya 1927 sebagai loyalitas dan perjuangan. Loyalitas merupakan wujud fanatisme informan terhadap Persebaya 1927. Loyalitas informan terhadap Persebaya 1927 ditunjukkannya dengan selalu mendukung dan membela Persebaya 1927 hingga rela menyerahkan nyawanya. Informan juga memaknai pengalamannya menjadi fans fanatik dengan membela dan melakukan perjuangan untuk mengembalikan hak-hak dan sejarah Persebaya 1927.

Sebagai seorang fans fanatik Persebaya 1927, informan menunjukkan bahwa seorang fans fanatik harus total dan loyal dalam mendukung klub yang dicintainya. Loyalitas adalah sebuah simbol yang memiliki makna kesetiaan, total dan mengorbankan segalanya bagi informan. Informan menunjukkan loyalitasnya ketika mendukung Persebaya 1927 dengan selalu menonton pertandingan Persebaya 1927 di Surabaya maupun luar Surabaya. Loyalitas lain yang ditujukan oleh informan adalah di tengah kisruh yang dialami Persebaya 1927, informan tetap mendukung Persebaya 1927.

Ketiadaan Persebaya 1927 ditengah-tengah Bonek tidak membuat loyalitas informan terhadap Persebaya 1927 hilang. Banyak pihak yang ingin membuat Persebaya baru, namun informan mengatakan bahwa Bonek tidak akan terpengaruh oleh itu dan akan selalu memperjuangkan Persebaya 1927 agar kembali hidup. Walaupun sampai saat ini Persebaya 1927 masih belum kembali seperti semula, informan tetap loyal mendukung Persebaya 1927 dan tidak akan meninggalkannya dalam kondisi apapun, karena Persebaya 1927 merupakan sebuah kebanggaan bagi dirinya.

Informan juga memaknai pengalamannya menjadi fans fanatik Persebaya 1927 dengan perjuangan. Sebagai seorang fans fanatik, informan mengatakan bahwa ketika klub membutuhkan suporternya untuk berjuang, maka mereka harus berjuang demi klubnya. Hal itu ditunjukkannya dengan perjuangan yang dilakukannya untuk mengembalikan Persebaya 1927. Informan rela mengorbankan waktu dan tidak mempedulikan segala resiko-resiko besar yang dihadapinya ketika memutuskan berkomitmen berjuang untuk Persebaya 1927. Keberanian informan untuk berjuang didasari oleh keyakinannya bahwa yang ia perjuangkan adalah sebuah kebenaran. Informan juga menambahkan bahwa perjuangan yang dilakukannya pun didasari oleh faktor kedaerahan. Informan mengatakan bahwa ia akan melawan siapapun yang mengganggu Persebaya 1927, karena Persebaya 1927 adalah kebanggaan rakyat Surabaya dan Jawa Timur. Maka sebagai orang Jawa Timur, informan menggunakan sejarah Surabaya, bahwa Surabaya adalah kota pahlawan, kota yang menceritakan tentang heroisme, sebagai salah satu alasan perlawanan yang dilakukannya. Informan tidak akan

berhenti melakukan perjuangan sampai klub yang baginya adalah segalanya tersebut hadir kembali.

Perjuangan yang dilakukan informan memiliki makna penting baginya karena ia tidak ingin sejarah-sejarah Persebaya 1927 dirampas dan dihilangkan. Informan juga memaknai perjuangan tersebut sebagai gambaran dari suatu nilai hidup yang ia pegang dalam hidupnya. Nilai tersebut adalah bahwa membela dan memperjuangkan hak adalah suatu keharusan. Dengan demikian, informan memutuskan untuk melakukan perjuangan mengembalikan hak-hak Persebaya 1927 karena ia mengartikan sebuah perjuangan yang dilakukannya sebagai suatu gambaran dari nilai penting dalam hidupnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan mampu memperkaya referensi mengenai teori interaksionisme simbolik dan metode fenomenologi, khususnya tentang makna pengalaman fans fanatik dalam mendukung klub yang dicintainya.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini hanya fokus pada pembahasan mengenai makna pengalaman dari menjadi fans fanatik sebuah klub sepak bola lokal. Seperti yang telah dipaparkan di atas, salah satu alasan tumbuhnya fanatisme terhadap suatu klub

sepak bola adalah karena faktor kedaerahan. Namun, saat ini di Indonesia sudah banyak fans fanatik dari klub-klub Eropa, yang jika dilihat dari faktor kedaerahannya, tidak memiliki hubungan dan kepentingan apapun dengan mereka. Penelitian ini tidak membahas sampai kepada makna pengalaman dari menjadi fans fanatik klub sepak bola Eropa.

Untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, peneliti menyarankan untuk meneliti apa dan bagaimana makna pengalaman dari menjadi fans fanatik klub sepak bola Eropa guna melengkapi dan menyempurnakan diskusi mengenai makna pengalaman fans fanatik sebuah klub sepak bola.

5.2.2 Saran Praktis

Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya kita sebagai bagian dari masyarakat dapat melihat sisi lain dari seorang fans fanatik klub sepak bola. Fanatisme yang berlebihan terhadap sebuah klub sepak bola biasanya dipandang sebagai sesuatu yang buruk. Memang banyak perilaku fanatik dalam mendukung sebuah klub sepak bola yang berujung pada batas fanatisme yang tidak wajar, dan menimbulkan masalah sosial. Namun, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai sisi lain dari fans fanatik sebuah klub sepak bola.